

BENTUK TINDAK TUTUR REPRESENTATIF PADA PERCAKAPAN GRUP WHATSAPP KARANG TARUNA SALAMA NGLSES, PANDEYAN, SUKOHARJO

Wiwit Nur Fatyimah¹, Farida Nugrahani²

¹ Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo, wiwitnurfatyimah@gmail.com

² Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo, faridanugrahani01@univetbantara.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk tindak tutur representatif dalam percakapan via *WhatsApp* di Grup Karang Taruna Salama NglSES, Pandeyan, Sukoharjo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi dan teknik catat faliditasi data diupayakan melalui triangulasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pragmatic dengan mengemban mengikuti model interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 4 bentuk tindak tutur representative dalam grup Whatapp karan taruna, yaitu tuturan (1) menyatakan, (2) melaporkan, (3) menunjukkan, (4) mengusulkan.

Kata kunci: tindak tutur, representative, WhatsApp, tuturan

How to Cite: Nur Fatyimah, W., & Nugrahani, F. BENTUK TINDAK TUTUR REPRESENTATIF PADA PERCAKAPAN GRUP WHATSAPP KARANG TARUNA SALAMA NGLSES, PANDEYAN, SUKOHARJO. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(2), 383–389. <https://doi.org/10.31943/bi.v8i2.422>

DOI: <https://doi.org/10.31943/bi.v8i2.422>

PENDAHULUAN

Manusia itu memerlukan sebuah komunikasi untuk bicara dengan orang lain. Dengan adanya komunikasi, maka diperlukan sebuah alat komunikasi dengan cara menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi. Bahasa merupakan salah satu alat komunikasi yang prosesnya mungkin bisa terhambat dan diperlukan sebuah pemahaman didalam menggunakan bahasa.

Dalam bahasa ada sebuah tidak tutur yang menjadi teori dalam penggunaan bahasa. Seperti yang dikatakan oleh Austin (1962) dengan bukunya yang berjudul *How to do things with words* dan berisi tentange penerapan teroi bahasa. Lalu teroi selanjutnya diperdalam oleh muridnya yang bernama Searle (1979), dan sejak itu adanya pendominasian kajian dalam penggunaan bahasa yaitu berupa ilmu pragmatik.

Chaer dan Leonie Agustine (1995) memiliki pendapat bahawa dalam tindak tutur itu ada gejala individu yang bersifat psikologi dan mengalami keberlangsungan dalam menghadapi situasi. Dalam tindak tutur bisa diketahui makna dan arti dalam sebuah tuturannya. Lalu disampaikan lagu oleh Sinclair dan Coulthard R. (1995) dalam Richard (1995) bahwa dalam ruang belajar pasti ada sebuah peristiwa yang dibuat dalam kerangka analisis dengan tujuan untuk mengurutkan wacana dari bagian kecil ke bagian besar yakni “tindak”.

Tindak yang dimaksud dalam hal ini merupakan salah satu berbicara paling kecil dan dijadikan sebagai fungsi didalamnya. Berbagai tindak diberi nama sesuai dengan fungsinya. Dan untuk memahaminya maka diperlukan sebuah tindakan khusus berupa tindakan tutur.

Semakin pesatnya perkembangan teknologi komunikasi saat ini. Manusia berkomunikasi dengan lebih mudah karena munculnya media sosial dengan memanfaatkan jaringan internet. Cukup melalui media sosial lewat jaringan internet, manusia tidak perlu bertemu untuk bisa bertegur sapa menyampaikan pesan.

Penelitian ini menguji tentang tindak tutur representatif yang di uji dalam salah satu cabang pragmatik. Tindak tutur memang sangat penting digunakan dalam berkomunikasi karena memiliki makna

yang menarik dan bisa dilakukan pengkajian. Pengertian dari hal ini bisa dibuat dalam salah satu hasil dalam kondisi untuk tentang bahasa.

Tindak tutur representatif ini ditemukan pada tuturan secara langsung dan ditemukan pada akun media sosial salah satunya yaitu media *Whatsapp*. *Whatsapp* merupakan aplikasi yang sangat digemari oleh kalangan manusia tanpa suatu hambatan umur, karena aplikasi ini bisa menghubungkan satu dengan yang lain. Peneliti sangat tertarik untuk mengkaji tindak tutur representatif dalam cakupan di grup *Whatsapp* Karang Taruna Salama.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan memfokuskan penelitian pada tindak tutur representatif yang ada dalam grup *whatsapp* karang taruna yaitu Salama Ngleles, Pandeyan, Sukoharjo. Sumber data diperoleh dari percakapan yang ada. Teknik pengumpulan menggunakan teknik catat dan dokumentasi.

HASIL PEMBAHASAN

Whatsapp adalah penggunaan pesan-pesan melalui ponsel berbasis informasi web. Sesuai hasil eksplorasi (Rada, 2020) *Gadget Exploration* dikutip *gismo.id*, di Indonesia 45% responden menggunakan *Whatsapp*. Selain bertukar pesan yang

terekam sebagai hard copy antar manusia, *Whatsapp* juga bisa bertukar pesan secara individu dan grup. *Whatsapp* juga memberikan layanan telepon tanpa batas satu atau beberapa grup. Administrasi *Whatsapp* lainnya adalah adanya status untuk meneruskan data. Data yang diberikan melalui status *Whatsapp* bisa berupa informasi, gambar, bahkan rekaman/video. *Whatsapp* juga menjunjung fitur berbagi emotikon sebagai berbagai pesan. Orang lain yang membaca atau melihat status dapat menyimpan melalui tangkapan layar dari status orang lain.

Sesuai dengan yang disampaikan oleh ilmuan bahwa tindak tutur itu merupakan cara seseorang dalam berbicara dengan orang lain. Tindak tutur itu minimal dari pemakaian situasi tutur, peristiwa dan tindakan.

Bentuk Tindak Tutur Representatif

1. Tindak Tutur Representatif Menyatakan

Tindak tutur ini merupakan tindak tutur yang digunakan oleh penutur dengan sifat menyatakan sesuatu. Tindak tutur ini bersifat subjektif dan menyampaikan informasi dengan jelas sesuai dengan pemikiran penutur.

SURONO:

“saya menyampaikan amanat pemberitahuan mas itu, bkan undangan.

trs ini tadi klo jenengan di rawuhi utusan dri pak fredy untuk minta bantuan atur” dan laden.

ya monggo dikondisikan yg baik. gtu mas”

tuturan tersebut termasuk dalam tindak tutur reoesentatif dengan menyatakan pada kalimat *“saya menyampaikan amanat pemberitahuan mas itu, bkan undangan....”* Pada kalimat tersebut penutur mengemukakan bahwa ia menyampaikan pemberitahuan bukan undangan kepada mitra tutur.

Pada tindak tutur representatif ini berfungsi menyampaikan ketegasan penutur.

2. Tindak Tutur Representatif Melaporkan

Tindak tutur ini menyatakan bahwa tuturan yang disampaikan oleh penutur sesuai dengan keadaan nyata. Hal ini bisa dikayakan dengan penutur mnaympaikan informasi atau melaporkan infromasi secara benar.

ANDI:

“Assalamualikum wr wb

puji syukur kehadiran Allah SWT atas Rahmat Nya hari ini,

Alhamdulillah pada hari ini senin 9 januari 2023 TIM SIAGA BENCANA BAMAS mendapatkan apresiasi dan

penghargaan " KAPOLRES AWARD" dari kapolres sukoharjo AKBP Wahyu Nugroho , atas pengabdian dan dedikasi relawan TIM SIAGA BENCANA BAMAS dalam respon kebencanaan di lingkungan wilayah kabupatrn sukoharjo khususnya ,dan wilayah indonesia umumnya.

kami dari TIM SIAGA BENCANA BAMAS mengucapkan bnyak terimakasih atas dukungan,suport ,kerjasama dan koordinasinya kpda seluruh masyarakat dari pribadi personal maupun pihak" instansi dari tingkat lingkungan RT,RW,pemerintah desa Pandeyan,pemerintah kabupaten sukoharjo,BPBD skh,komunitas relawan skh,dan pihak" laennya .

harapan kami semoga kedepan apresiasi dan penghargaan dari polres sukoharjo menjadikan

penyemangat untuk TIM SIAGA BENCANA BAMAS menjadi lebih baik,solid dan tak lelah untuk pengabdian masyarakat,berbakti sepenuh hati.

*terimakasih kami ucapkan dari kami
TIM SIAGA BENCANA BAMAS*

Wassalamualikum wr wb”

Tuturan ini termasuk ke dalam tindak tutur representatif melaporkan ditandai pada kalimat “Alhamdulillah pada hari ini senin 9 januari 2023 TIM SIAGA BENCANA BAMAS mendapatkan apresiasi dan penghargaan " KAPOLRES AWARD..." dari kapolres sukoharjo AKBP Wahyu Nugroho ,atas pengabdian dan dedikasi relawan TIM SIAGA BENCANA BAMAS dalam respon kebencanaan di lingkungan wilayah kabupatrn sukoharjo khususnya ,dan wilayah indonesia umumnya” Pada kalimat tersebut penutur melaporkan bahwa TIM SIAGA BENCANA BAMAS mendapatkan apresiasi dan penghargaan " KAPOLRES AWARD" dari kapolres sukoharjo karena pengabdian dan

dedikasi dalam respon kebencanaan di lingkungan wilayah kabupaten sukoharjo kepada mitra tutur.

Pada tindak tutur representatif ini berfungsi menginformasikan hasil suatu tindakan.

3. Tindak tutur Representatif Menunjukkan

Tindak tutur ini memiliki tujuan untuk menunjukkan sesuatu kepada penutur yang lain tentang apa yang sedang dipikirkan.

SETYAWAN:

“Ini dapat undangan dari masjid nur hidayah ngleles mass , undangan khusus PEMUDA putra mas . Di mohon kehadirannya mass ”

Tuturan ini termasuk ke dalam tindak tutur representatif menunjukkan ditandai pada kalimat ” *Ini dapat undangan dari masjid nur hidayah ngleles mass....”*

Pada kalimat tersebut penutur mengemukakan bahwa pemuda putra mendapat undangan dari masjid nur hidayah, pada percakapan tersebut penutur juga menunjukkan sebuah foto undangan.

Pada tindak tutur representatif ini berfungsi memberikan informasi tentang suatu hal.

4. Tindak tutur Representatif Mengusulkan

Tindakan ini merupakan cara dalam memberikan sebuah usulan.

HARIYADI EKO

“Yoh gawe kegiatan opo ngono yoh
Resik2 inventaris opo di dandan2ni po ngopo ngono yoh

Ndak kevacum”

(Yoh, lakukan sesuatu seperti itu

Apakah Anda membersihkan inventaris atau memperbaikinya?

Tidak kehapus)

Tuturan ini termasuk ke dalam tindak tutur representatif mengusulkan ditandai pada kalimat “*Yoh gawe kegiatan opo ngono yoh..Resik2 inventaris opo di dandan2ni po ngopo ngono yoh..*”(Yoh, lakukan sesuatu seperti itu Apakah Anda membersihkan inventaris atau memperbaikinya?...}Pada kalimat tersebut penutur mengusulkan untuk melakukan kegiatan cek inventaris atau memperbaiki sesuatu kepada mitra tutur.

Pada tindak tutur representatif ini berfungsi menyampaikan saran berupa pesan ajakan

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini peneliti telah menemukan empat bentuk tindak tutur representatif, yaitu tuturan diantaranya tindak tutur menyatakan, melaporkan, menunjukkan, dan mengusulkan. Masing-masing memiliki satu data. Setelah memecah informasi, penulis menemukan fungsi dari tindak tutur representatif yang ditemukan dalam pemeriksaan oleh pencipta.. Penulis berharap untuk penelitian selanjutnya bisa memahami tindak tutur representatif kepada penutur yang lain dan lebih mengacu pada zaman sekarang.

DAFTAR PUSTAKA

(Adriesty Salma Lailika & Purwo Yudi Utomo, 2020)

(Purba, 2011)(Faramida et al., 2019)(Nurjanah et al., 2016)Adriesty Salma Lailika, & Purwo Yudi Utomo, A. (2020). Analisis Tindak Tutur Representatif Dalam Podcast Deddy Corbuzier Dengan Nadiem Makarim-Kuliah Tidak Penting? *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 97–109. <https://doi.org/10.31943/bi.v5i2.70>

Faramida, I., Charlina, & Hermandra. (2019). Tindak Tutur Representatif pada Caption Instagram. *JURNAL TUAH Pendidikan Dan Pengajaran Bahasa*, 1(1), 8–17. <https://jtuaah.ejournal.unri.ac.id/index.php/JTUAH/article/view/7495/6546>

Nurjanah, S., Hermoyo, R. P., & Yarno. (2016). Tindak Tutur Ilokusi Pada Status Dan Comment. *Stilistika*, 9(1), 87–105.

Purba, A. (2011). Tindak Tutur dan Peristiwa Tutur. *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 1(1), 77–91. <https://online-journal.unja.ac.id/pena/article/view/1426>